

**ABSTRACT**

**WICAKSONO, ROBERTUS DENDY WAHYU.** 2005. *The Influence of Persistent Poverty on Huw Morgan's Personality as seen in Richard Llewellyn' How Green was my Valley.* Yogyakarta: English Education Program, The Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This thesis discusses a novel entitled *How Green Was My Valley*, which is written by Richard Llewellyn. This novel tells about flashback of a man's coming of age. This book's setting is in Wales in a small mining town, in a valley, as the title implies. Its setting is on Industrial Revolution era which happens in the entire Britain. It effects in creating the dog-eat dog world, the riches become richer while the poor become poorer.

The reason why the writer wrote this thesis derived from my curiosity to understand the main character in the story, especially Huw Morgan's personality development. However, the valley in the present time was not as beautiful and green as it was in the main character, Huw's boyhood. As the valley turns black because of the slag (effect of Industrial Revolution), Huw seems to lose more of his innocence. Huw must cope with many tragedies, including the death of his brother and father and problems dealing with the formation of a coal mining union. Ignore these tragedies, in the end; Huw has finally decided to leave the valley. He misses many of the happy memories of his childhood.

Based on the reasons above, the writer drew two problems, which became the basis of this thesis. The first problem is how does Richard Llewellyn describe poverty, as the effect of industrial revolution in his novel; and the second problem is what are the influences of persistent poverty on Huw Morgan's personality.

In order to achieve the aims of the study, the writer employed a library research. The primary source of this study was taken from the novel itself, *How Green was my Valley*. The secondary sources were obtained from several books on literature and other sources on the sociocultural-historical background of the novel from the Internet. For example, Allport's *Pattern and Growth in Personality* was used to understand the main character's personality changing. Walter L. Arnstein's *Britain Yesterday and Today* also supported this study, since the setting of the novel is on industrial revolution era. In answering the problems above, several theories on literature were also applied. They were Theory of Characterization and Theory of Personality. The Sociocultural and Historical Approach was also employed in this study in order to guide me to find certain facts about the condition in industrial revolution era which might have influenced the main character's personality changing.

Based on the analysis, I concluded that the answer to the first question. Industrial Revolution, which was, happens in the entire Britain during 17<sup>th</sup> to 19<sup>th</sup> century influence the worker class condition. During that era, there were many wages cutting

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

or else job fired. Poverty came to the entire Britain. In economic as there were many wages cutting or job fired people gets less money than before. It would be influenced the other aspect, such as in Education; children did not go to school anymore as their parents had no money to pay. In Social; people trust among other was very rarely appear again, in Political; as the condition did not go better, there was new idealism among the people. In Religion; people never go to the church anymore as they did have time or they feel through praying they would get nothing.

The answer of the second question is as follows. The main character in the story, Huw Morgan's personality has changed since the industrial revolution came in the entire of Britain. It brings poverty which became more persistent day by day. The poverty not only effects in economic aspect but also other aspects of live. Basically, Huw's childhood was very happy, but it changes as the Industrial Revolution brings poverty in their live. Being poor makes him get less attention from his family. He is mature before its time, dares to argue with the grown-up. This study found out that the novel tries to convey its criticism toward the industrial revolution that brings suffer to the low-class.

Finally, the writer wrote suggestions for future researchers concerning with possible further researchers based on *How Green was my Valley*. In addition to this, the writer also wrote a suggestion for the use of *How Green was my Valley* as media in teaching play performance for 6 semester students of university.

## ABSTRAK

**WICAKSONO, ROBERTUS DENDY WAHYU.** 2005. *The Influence of Persistent Poverty on Huw Morgan's Personality as seen in Richard Llewellyn's How Green was my Valley*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini meneliti novel yang berjudul *How Green was my Valley* karya Richard Llewellyn. Novel ini bercerita tentang kisah balik seorang pemuda. Buku ini bersetting di kota tambang kecil di Wales, disebut lembah tepatnya, seperti yang tersurat pada judulnya. Bersetting masa Revolusi Industri yang sedang melanda diseluruh Inggris Raya. Berpengaruh dalam menciptakan dunia kanibalisme, di mana yang kaya akan semakin kaya dan yang miskin akan semakin miskin.

Alasan yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini didasari atas keingintahuan penulis untuk lebih memahami tokoh utama, terutama perubahan kepribadian Huw Morgan. Namun, lembah tersebut di masa sekarang tidaklah seindah dan se hijau pada masa kecil sang tokoh utama, Huw. Sejalan dengan semakin suramnya kondisi lembah tersebut (akibat dari revolusi industri), Huw seakan semakin kehilangan sisi keluguannya. Dia harus mampu bertahan atas berbagai tragedi yang menyertainya, termasuk kematian saudara dan ayahnya serta permasalahan atas pemunculan serikat pekerja tambang. Mengabaikan segala tragedi itu pada akhirnya Huw memutuskan untuk meninggalkan lembah tercintanya. Dia kehilangan berbagai kenangan indah yang telah dia alami ketika masih kecil.

Berdasarkan pertimbangan diatas, penulis mengangkat dua permasalahan yang menjadi pondasi skripsi ini. Permasalahan pertama adalah bagaimana Richard Llewellyn menggambarkan kemiskinan, sebagai akibat dari revolusi industri; dan permasalahan kedua adalah apa pengaruh kemiskinan terhadap kepribadian Huw Morgan.

Untuk memenuhi tujuan penelitian ini, penulis menggunakan metode studi pustaka. Sumber utama penelitian ini adalah novel ini sendiri, *How Green was my Valley*. Sumber lainnya didapatkan dari berbagai buku-buku sastra dan sumber lainnya mengenai latar belakang sejarah-sosial budaya novel ini dari Internet. Contohnya; buku karya Allport yang berjudul *Pattern and Growth in Personality* digunakan untuk memahami perubahan kepribadian tokoh utama. Dan juga buku karya Walter L. Arnstein yang berjudul *Britain Yesterday and Today*, dikarenakan setting novel ini terjadi pada era revolusi industri. Menjawab permasalahan diatas, beberapa teori kesusastraan juga diterapkan; yaitu *Theory of Characterization* dan *Theory of Personality*. Pendekatan Sejarah Sosial-Budaya juga digunakan untuk membimbing penulis untuk mencari fakta-fakta mengenai keadaan dimasa revolusi industri yang mungkin mempengaruhi perubahan kepribadian tokoh utama.

Berdasarkan analisis di atas, penulis menjawab pertanyaan yang pertama sebagai berikut. Revolusi Industri yang melanda Inggris Raya selama abad 17 sampai



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan abad 19 mempengaruhi keadaan kelas pekerja. Selama dekade tersebut, banyak terjadi pemotongan gaji atau pemutusan hubungan kerja. Kemiskinan melanda seluruh Inggris raya. Di bidang Ekonomi seiring dengan terjadinya pengurangan gaji atau pemutusan hubungan kerja orang-orang mendapatkan uang kurang dari yang dulu mereka pernah terima. Hal itu akan mempengaruhi aspek kehidupan lainnya, seperti Pendidikan; anak-anak tidak pergi kesekolah lagi dikarenakan orang tua mereka tidak mempunyai biaya. Di kehidupan Sosial; tidak adanya kepercayaan diantara masyarakat. Di Politik; karena kondisi yang tidak semakin membaik, muncul ideologi baru diantara masyarakat. Di kehidupan Agama; orang-orang semakin jarang pergi ke gereja dikarenakan mereka tidak mempunyai waktu atau merasa bahwa doa tidak memberikan apapun juga.

Menjawab pertanyaan kedua adalah sebagai berikut. Kepribadian tokoh utama, Huw Morgan berubah semenjak revolusi industri muncul diseantero Inggris Raya. Revolusi Industri ini membawa kemiskinan yang semakin menyengsarakan hari demi hari. Kemiskinan tidak hanya mempengaruhi bidang perekonomian saja namun seluruh aspek kehidupan juga terpengaruh. Pada dasarnya, masa kecil Huw sangat indah, namun berubah ketika pengaruh Revolusi Industri mulai masuk. Jatuh miskin membuta Huw kurang mendapat perhatian dari keluarganya. Dia menjadi dewasa sebelum waktunya, berani menentang yang tua. Penelitian menemukan bahwa novel ini juga mencoba untuk mengkritik revolusi industri yang membawa penderitaan bagi golongan bawah.

Pada bagian akhir, penulis memberikan saran-saran bagi peneliti dimasa mendatang yang akan meneliti lebih jauh tentang *How Green was my Valley*. Sebagai tambahan, penulis juga memberikan gagasan untuk menggunakan *How Green was my Valley* sebagai media pengajaran mata kuliah *Play Performance* bagi mahasiswa semester 6.